

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Seiring perkembangan dan majunya kegiatan usaha di Indonesia setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan daya saing dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada dan mampu beradaptasi dengan perkembangan yang terjadi. Setiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mendapatkan keuntungan atau laba maksimal dari kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut setiap perusahaan tentunya memerlukan pengelolaan yang efisien dan efektif sehingga perusahaan mampu menghasilkan pertumbuhan laba yang selalu meningkat di setiap periode dan dengan demikian kelangsungan hidup perusahaan dapat terjaga.

Untuk mengetahui kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan perusahaan. Menurut (Hantono 2018, 1) mengatakan bahwa : “Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan di bursa”. Kinerja perusahaan dapat dinilai dari laporan keuangan yang disajikan secara teratur disetiap periode. Adapun untuk mengetahui kebutuhan suatu perusahaan, maka perlu diadakannya analisis terhadap laporan keuangan.

Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mengetahui pertumbuhan laba dengan menganalisis rasio-rasio keuangan sehingga dapat diketahui laba yang diperoleh perusahaan. Menurut (Riyanto 2010, 331) mengatakan bahwa : “Umumnya rasio dapat dikelompokkan dalam 4 (empat) tipe dasar, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya (jangka pendek dan jangka panjang). Rasio aktivitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu”. Salah satu rasio untuk menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus dipenuhi adalah rasio likuiditas dan profitabilitas, diantaranya *Current Ratio* dan *Net Profit Margin*.

Menurut Kasmir (2016:134) mengatakan bahwa : “Rasio lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. *Current Ratio* yang terlalu tinggi yaitu yang berada diatas 2, dimana suatu perusahaan akan menyebabkan adanya dana yang menganggur dan masalah pada pengelolaan modal kerja pada suatu perusahaan (Zerlinda, 2017). Dari penjelasan ahli tersebut bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap *Earnings Growth*.

Menurut Hanafi dan Halim (2012: 81) “*Net Profit Margin* merupakan rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu”. *Net Profit Margin* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang dilakukan perusahaan, maka apabila nilai *Net Profit Margin* semakin besar mendekati satu, semakin efisien biaya yang dikeluarkan dan semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih sehingga pendapatan pada masa yang akan datang diharapkan meningkat, hal ini disebabkan pendapatan laba bersihnya lebih besar dari pendapatan operasionalnya sehingga kemampuan menghasilkan laba bersih akan meningkat yang akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan laba (Hendra dan Diyah, 2011). Dari penjelasan ahli tersebut bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif.

Salah satu sektor yang meningkat pada bursa saham ialah sektor agribisnis. Sektor agribisnis memiliki peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional. Hal ini digambarkan melalui kontribusi yang nyata dalam penyediaan bahan pangan, bahan baku industri, pakan dan bioenergi, penyerapan tenaga kerja, sumber pendapatan, dan sumber devisa negara. Salah satu perusahaan di bidang agribisnis ialah PT.Astra Agro Lestari Tbk. Adapun realisasi kinerja keuangan

Astra Agro sepanjang semester I-2021 sudah sesuai ekspektasi BRI Danareksa Sekuritas. Lonjakan kinerja keuangan sejalan dengan kenaikan harga jual CPO global menjadi Rp 10.400 per kg pada semester I-2021 atau naik 27,4% dari periode sama tahun lalu. “Perolehan laba bersih setara dengan 48,9% dari target kami dan 50,2% dari konsensus analis,” jelas Anreas.

Berikut ini adalah data perkembangan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, Dan *Earnings Growth* Di PT.Astra Agro Lestari Tbk :

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Growth* di PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022**

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Net Profit Margin (NPM)</i>		<i>Earnings Growth</i>	
2011	126.54%		23.19%		21.81%
2012	68.46%	↓	21.79%	↓	7.34%
2013	45.00%	↓	15.01%	↓	9.60%
2014	58.47%	↑	16.08%	↑	28.64%
2015	79.90%	↑	5.33%	↓	-19.91%
2016	102.75%	↑	14.97%	↑	8.13%
2017	194.01%	↑	11.96%	↓	22.54%
2018	146.29%	↓	7.97%	↓	10.27%
2019	285.43%	↑	1.40%	↓	-8.54%
2020	331.26%	↑	4.75%	↑	7.75%
2021	157.95%	↓	8.50%	↑	29.32%
2022	360.00%	↑	8.00%	↓	-10.24%

Sumber : Data Olahan Laporan Keuangan PT.Astra Agro Lestari Tbk

Keterangan :

↑ : Mengalami Kenaikan Nilai dari Tahun Sebelumnya

↓ : Mengalami Penurunan Nilai dari Tahun Sebelumnya

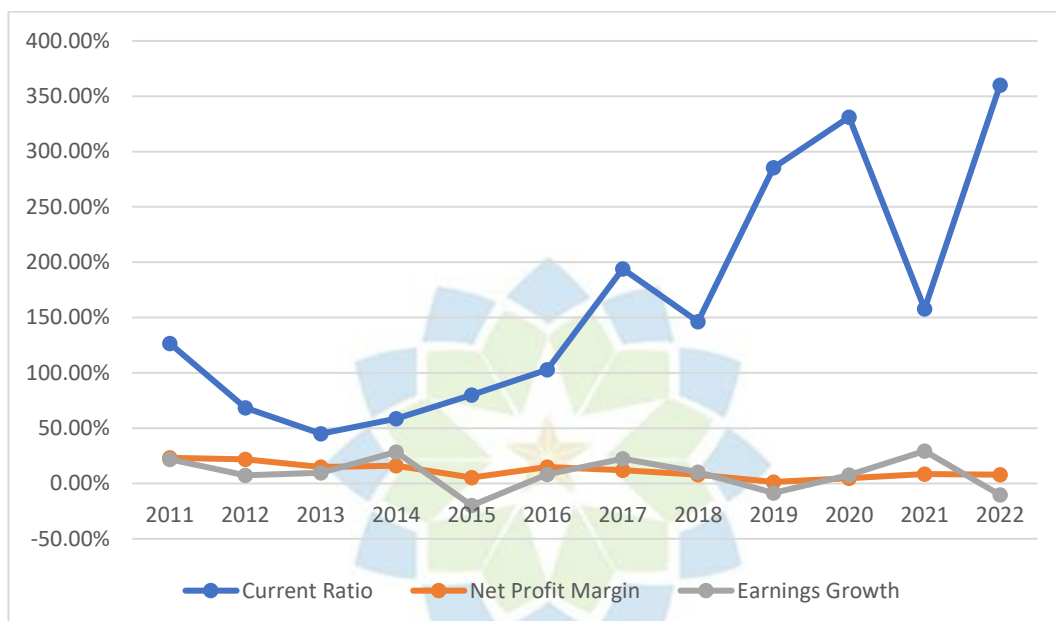
Merah : Adanya masalah

Dapat dilihat dalam tabel diatas persentase pada tahun 2012 *Current Ratio* mengalami penurunan sebesar 58,08% dan *Earnings Growth* juga mengalami penurunan sebesar 14,47% hal ini tidak sebanding dengan teori dimana *Current Ratio* berlawanan arah terhadap *Earnings Growth*. pada tahun 2013 *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 6,78% sedangkan *Earnings Growth* mengalami kenaikan sebesar 2,26% hal ini tidak sebanding dengan teori. Pada tahun 2014 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 13,47% dan *Earnings Growth* juga mengalami kenaikan sebesar 19,04% hal ini tidak sebanding dengan teori. Dan pada 2016 juga terdapat masalah yang sama *Current Ratio* dan *Earnings Growth* mengalami kenaikan 22,85% dan 28,04% hal ini tidak sebanding dengan teori. Pada tahun 2017 *Current Ratio* mengalami kenaikan sebesar 91,26% sedangkan *Earnings Growth* juga mengalami kenaikan sebesar 14,41% hal ini tidak sebanding dengan teori, pada *Net Profit Margin* mengalami penurunan sebesar 3,01% sedangkan pada *Earnings Growth* mengalami kenaikan sebesar 14,41% hal tersebut tidak sebanding dengan teori. Pada tahun 2018 *Current Ratio* dan *Earnings Growth* sama-sama mengalami penurunan sebesar 47,72% dan 12,27% hal ini tidak sebanding dengan teori. Dan pada tahun 2020 juga terjadi masalah dimana *Current Ratio* dan *Earnings Growth* sama-sama mengalami kenaikan sebesar 45,83% dan 16,29%.

Berdasarkan uraian diatas, dapat terlihat bahwa *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Growth* pada perusahaan PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2011-2022 mengalami pertumbuhan yang tidak stabil atau mengalami perubahan. Untuk melihat pertumbuhan *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Growth* disajikan dalam bentuk grafik dibawah ini:

**Gambar 1.1**

**Data Perkembangan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earnings Growth*  
PT. Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2022**



Berdasarkan data yang tersaji diatas, melihat adanya ketidaksesuaian antara teori dan kenyataan data mengenai *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Earnings Growth* yang mengalami naik turun atau fluktuatif pada periode tahun tertentu dan adanya perbedaan pendapat mengenai *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba oleh peneliti sebelumnya yaitu Dennie Sukma Anggara (2017) dan Tyka Melinda Putri (2019) Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan judul: **PENGARUH CURRENT RATIO DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP EARNINGS GROWTH PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK YANG TERDAFTAR DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA (ISSI) PERIODE 2011-2022**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi adanya masalah yang terdiri dari :

1. Bagaimana *Current Ratio (CR)* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (*Earnings Growth*) pada PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2022 ?
2. Bagaimana *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara parsial terhadap pertumbuhan laba (*Earnings Growth*) pada PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2022 ?
3. Bagaimana *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan laba (*Earnings Growth*) pada PT.Astra Agro Lestari Tbk Periode 2011-2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari peneritian ini adalah.

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Earnings Growth* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022;
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* secara parsial terhadap *Earnings Growth* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022;
3. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap *Earnings Growth* PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Earnings Growth* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022;

- b. Memperkuat penelitian sebelumnya yang meneliti pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earnings Growth pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022;
  - c. Mendeskripsikan pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earnings Growth pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022;
  - d. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earnings Growth pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2011-2022.
2. Kegunaan Praktis
- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan guna mencapai tujuan manajemen keuangan
  - b. Bagi investor, penelitian ini bisa dijadikan alat bantu analisis terhadap saham yang diperjualbelikan di bursa khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) melalui variable yang digunakan dalam penelitian ini sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi;
  - c. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
  - d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan, dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis;
  - e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap Earnings Growth.